



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : 2808-4632
P-ISSN : 2808-828X
Contak person : 0853-8130-5810/0852-6824-1677

Evaluasi Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan

Nur Puspasari,¹ Yola Septia Utami²

MTsN 2 Bengkulu Selatan

puspaaja2367@gmail.com¹, yolaseptiautami7151@gmail.com²

Received : 31-05-2025 Revised : 03-06-2025 Accepted: 08-12-2025 Published on: 10-12-2025

Abstrac: The quality of teacher performance is still considered low because the principal's supervision program has not been optimally implemented. This study aims to evaluate the madrasa principal's supervision program in improving teacher performance quality at MTsN 2 South Bengkulu. It uses a descriptive qualitative method with the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research results show that in the context of the madrasah principal's supervision program, at the input level there are differences in teachers' pedagogical competencies. At the process level, there are irregularities in the implementation of curriculum-based learning, as well as a lack of innovation in teaching methods. As for the output of the supervision program, teachers are able to carry out the learning process, develop RPS and RPP programs, and create innovations to improve education quality, supported by adequate tools to enhance teacher performance quality. Thus, the evaluation of the madrasah principal's supervision program can improve the quality of teacher performance. Therefore, it is recommended that to improve teacher performance quality, the madrasah principal's supervision at MTsN 2 South Bengkulu should be strengthened, even though several technical and cultural challenges still exist. This evaluation provides strategic recommendations for more sustainable and systematic supervision optimization in the future.

Keywords: Evaluation, Principal's Supervision Program, Teacher Performance Quality, MTsN 2 Bengkulu Selatan.

Abstak: Kualitas kinerja guru masih tergolong rendah, karena program supervise kepala madrasah belum optimal dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks program supervise kepala madrasah, pada tingkat input program terdapat perbedaan kompetensi pedagogik antar guru, tingkat proses pelaksanaan program terjadi ketidakteraturan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum, serta kurangnya inovasi dalam metode mengajar, produk program supervisi kepala madrasah guru dapat melaksanakan proses pembelajaran, menyusun program RPS, RPP, membuat inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, didukung dengan perangkat yang memadai dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Dengan demikian evaluasi program supervise kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, dapat disarankan. Untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, maka tingkatkanlah supervise kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan meskipun masih terdapat beberapa hambatan teknis dan kultural. Evaluasi ini memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi supervisi yang lebih berkelanjutan dan sistematis di masa depan.

Kata kunci: Evaluasi, Program Supervisi Kepala Madrasah, Kualitas Kinerja Guru, MTsN 2 Bengkulu Selatan.



Pendahuluan

Program supervisi merupakan kajian yang sangat menarik untuk dibahas karena supervisi dapat meningkatkan kualitas kinerja guru. Sebagaimana Umariah (2021) menjelaskan bahwa program supervisi memegang peranan penting dalam praktek manajerial dan kepemimpinan pendidikan. Manajerial, supervisi merupakan bagian dari fungsi *controlling*, sedangkan dalam kepemimpinan supervisi merupakan sebagai aktivitas seorang pemimpin (kepala madrasah) dalam menjalankan peran kepemimpinannya. Makna supervisi masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan, dan penilaian.¹ Supervisi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh atasan (kepala madrasah) terhadap orang yang berada di bawah tanggung jawabnya (guru).² Program supervise kepala madrasah melibatkan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.³ Kepala Madrasah sebagai supervisor berperan penting dalam memberikan arahan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan

tugas-tugas professional mereka.⁴ Selain itu, supervisi yang baik diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang lebih terarah dan memotivasi guru untuk terus berkembang dalam meningkatkan potensinya. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah membuat kegiatan pengawasan lebih intensif karena Kepala madrasah harus benar-benar mengetahui berbagai macam kebutuhan Guru.⁵ Supervisi yang dilakukan secara sistematis dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelajaran mereka serta memberikan solusi untuk perbaikan yang berkelanjutan.⁶ Supervisi kepala madrasah sangat membantu professional guru dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru atau meningkatkan profesionalitas guru.⁷ Dengan demikian, program supervise yang sistematis, efektif dan terencana dapat meningkatkan kualitas kinerja guru di madrasah.

Kualitas kinerja guru merupakan kemampuan pedagogic, kepribadian, sosial, dan professional yang tercermin dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta membangun hubungan

¹ Umariah, 'Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SMA', *Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sma*, 2.2 (2021), 104–13.

² Okta Riski Tata Negara¹ and others, 'Optimalisasi Supervisi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education.*, 4.1 (2024), 95–103 <<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9357>>.

³ Yunita Endra Megiati and Noor Komari Pratiwi, 'Persepsi Guru Atas Supervisi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6.1 (2021) <<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9357>>.

⁴ Reni Cahayati and Miftahir Rizqa, 'Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 4 (2024), 128–35 <<https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>>.

⁵ Zaidan and others, 'Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 1 Kangkung OKU Timur', *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2021), 104–16.

⁶ Abdul Aziz, 'Supervisi Pengawas Madrasah Terhadap Optimalisasi Kinerja Kepala Madrasah', *Journal Innovation In Education*, 1.4 (2023), 260–66 <<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.841>>.

⁷ Piet A. Sahertian, "Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan", (Jakarta Reneka Cipta, 2000), hal. 17.



baik dengan siswa dan sesama rekan kerja.⁸ Pertama, kemampuan pedagogic, seperti mampu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan baik, menciptakan komunikasi edukatif, dan memberikan penguatan yang tepat.⁹ Kedua, kemampuan kepribadian, seperti menunjukkan kesabaran, semangat, empati, dan kecintaan belajar seumur hidup.¹⁰ Ketiga, kemampuan sosial, seperti membangun hubungan interpersonal yang baik, mengenal siswa secara personal, tidak membandingkan siswa satu sama lain, serta mampu berkolaborasi dengan pihak lain. Keempat, kemampuan professional, seperti terus mengembangkan diri melalui kegiatan seperti penelitian, karya tulis ilmiah, dan mengikuti pengembangan professional agar keterampilan mengajar tetap relevan.¹¹ Kualitas kinerja guru juga meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), strategi menjelaskan materi agar mudah dipahami siswa, memberikan bimbingan yang terintegrasi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan pengembangan diri melalui kegiatan

seperti penelitian tau karya tulis ilmiah.¹² Dengan demikian, kualitas kinerja guru dapat ditingkatkan melalui evaluasi program supervise kepala madrasah.

Namun, meskipun program supervisi telah dilaksanakan, masih terdapat tantangan dalam mengukur sejauhmana supervisi tersebut memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kinerja guru. Program ini juga berfokus pada perkembangan kompetensi guru secara menyeluruh baik dalam aspek pedagogic, professional, social maupun kepribadian. Supervisi yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui apakah program tersebut benar-benar efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Evaluasi ini penting mengidentifikasi kelemahan dalam pelaksanaan supervisi dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan program dimasa datang.¹³ Dengan demikian evaluasi supervisi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 2 Bengkulu Selatan serta mendukung perkembangan madrasah yang lebih baik dimasa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program supervisi kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk efektivitas supervisi terhadap kinerja guru, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi. Untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut maka peneliti merumuskan 4 pertanyaan sebagai berikut;

⁸ Magdalena Ina and others, 'Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05', *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 (2020), 262–75.

⁹ Bakri Anwar, 'Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran', *Shaut Al Arabiyyah*, 6.2 (2019), 114
<<https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>>.

¹⁰ Mulyasa, 'Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru', *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, 2013.

¹¹ Rosni Rosni, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.2 (2021), 113
<<https://doi.org/10.29210/1202121176>>.

¹² SITI AISYAH, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi', *Jurnal Literasiologi*, 2.2 (2019), 17
<<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.46>>.

¹³ Supriadi, "Manajemen Pendidikan", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hal 56.



(1) Bagaimana konteks evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan; (2) Bagaimana input program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan; (3) Bagaimana proses evaluasi program kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan; (4) Bagaimana hasil atau dampak dari evaluasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Keempat pertanyaan tersebut dijawab dan dievaluasi pada bagian pembahasan berikut ini.

Metodologi

Penelitian pada tema evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan ini dilakukan dengan beberapa alasan. *Pertama*, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dengan memastikan guru-guru memiliki kinerja yang optimal dalam mengajar dan mendidik siswa. *Kedua*, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. *Ketiga*, dengan melakukan evaluasi ini diharapkan dapat membantu guru-guru meningkatkan profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas pokok mengajar dan mendidik siswa. *Keempat*, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan akuntabilitas kepala madrasah dan guru-guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penelitian untuk memperoleh

pemahaman mendalam tentang fenomena, mengeksplorasi makna, dan mengidentifikasi data secara holistik (Creswell, 2022). Jenis penelitian evaluative digunakan untuk menilai efektivitas evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Model evaluasi yang digunakan adalah Model CIPP (Context, input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini dipilih supaya peneliti dapat mengevaluasi program secara komprehensif mulai dari konteks pelaksanaan, input yang tersedia, proses pelaksanaan hingga hasil yang dicapai (Kurniawan, 2022).¹⁴ Selain itu, model CIPP bagi peneliti dapat memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

Data utama yang diperoleh dari penelitian ini adalah kepala tata usaha, waka-waka dan guru-guru mata pelajaran bidang studi (minimal 5 Mata Pelajaran). Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, serta media internet. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan sumber data sekunder data yang diperoleh dari literature jurnal dan artikel, sedangkan data sekunder data yang sudah ada di madrasah. Analisis data dilakukan yaitu dengan menggunakan beberapa langkah diantaranya dengan mengumpulkan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan, mirip teori Huberman.¹⁵

¹⁴ Adrian Kurniawan and other, "Evaluasi Pembelajaran", Remaja Rosdakarya, 2022

¹⁵ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



Pembahasan

Hasil evaluasi model CIPP dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PJOK pada MTsN 2 Kota Bengkulu melalui empat tahapan yaitu; (1) konteks program supervise kepala madrasah dalam kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan; (2) input program supervise kepala madrasah dalam kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan; (3) proses program supervise kepala madrasah dalam kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan; dan (4) produk program supervise kepala madrasah dalam kualitas kinerja guru di MTsN 2 Bengkulu Selatan.

Konteks Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Kualitas Kinerja Guru

Konteks dalam evaluasi ini mengacu pada latar belakang, kebutuhan, serta masalah yang mendasari perlunya pelaksanaan program supervisi di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa guru mata pelajaran, diketahui bahwa terdapat tantangan yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah adanya perbedaan kompetensi pedagogik antar guru, ketidakteraturan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum, serta kurangnya inovasi dalam metode mengajar. MTsN 2 Bengkulu Selatan sebagai salah satu madrasah negeri yang memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis Islam yang berkualitas di daerah tersebut. Dengan jumlah siswa yang cukup besar dan keberagaman latar belakang sosial ekonomi siswa, dibutuhkan kualitas pengajaran yang merata dan profesional. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu melakukan supervisi secara intensif untuk

memastikan seluruh guru menjalankan tugasnya dengan standar yang ditetapkan.

Program supervisi ini diinisiasi sebagai respons terhadap tuntutan kualitas pendidikan yang semakin tinggi serta upaya untuk memenuhi standar nasional pendidikan (SNP). Hasil penelitian didukung oleh Zubaidah dkk., menunjukkan bahwa program supervise kepala madrasah bertujuan menjawab kebutuhan peningkatan mutu guru dalam menguasai teknologi pembelajaran, pendekatan diferensiasi, serta asesmen yang autentik.¹⁶ Evaluasi konteks ini juga menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah merupakan kebutuhan nyata yang memiliki dasar kuat untuk dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.¹⁷

Input Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Kualitas Kinerja Guru

Komponen input dalam evaluasi CIPP berkaitan dengan sumber daya, strategi, serta kesiapan yang dimiliki dalam mendukung pelaksanaan program supervisi. Berdasarkan observasi dan studi dokumen, diketahui bahwa kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan telah menyiapkan sejumlah instrumen dan perangkat supervisi, termasuk buku panduan supervisi akademik, instrumen observasi kelas, dan jadwal pelaksanaan supervisi berkala.¹⁸ Selain perangkat tersebut,

¹⁶ Zubaidah and others, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112–21.

¹⁷ M.Pd Dr. Hj. Khairiah, *KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA*, 2020.

¹⁸ Afifatun, S. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Demokratis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 141-155.



kepala madrasah juga mendapatkan dukungan dari waka kurikulum dan tim pengembang madrasah. Mereka membantu dalam proses pelatihan guru, perencanaan program peningkatan kompetensi, serta menyusun indikator kinerja guru. Program ini juga melibatkan para guru senior untuk menjadi mentor bagi guru yang lebih muda atau yang belum mencapai standar kinerja yang diharapkan. Input lainnya adalah kesiapan sumber daya manusia, baik dari sisi kepala madrasah sebagai supervisor utama maupun dari sisi guru yang menjadi objek supervisi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru menerima supervisi dengan baik dan menganggapnya sebagai bagian dari pembinaan profesional. Namun, terdapat juga kendala seperti jadwal mengajar yang padat, resistensi terhadap kritik, serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi oleh beberapa guru senior.¹⁹ Selain itu, dalam hal dukungan fasilitas, madrasah telah menyediakan ruang diskusi guru, jaringan internet yang memadai, serta perangkat komputer yang dapat digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Ketersediaan input yang cukup ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan program supervisi yang dijalankan.

Hasil evaluasi input program supervise kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas kinerja guru. Sebagaimana Khairiah (2020) menjelaskan bahwa program supervise yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kualitas kinerja guru melalui pemantauan, pembinaan dan evaluasi yang

terprogram.²⁰ Supervisi berfokus peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam proses pembelajaran, dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi professional.²¹ Salah satunya yaitu supervisi akademik. Maksudnya, supervisi akademik yang dilakukan lebih focus membantu kecakapan guru dalam proses pembelajaran di madrasah.²² Dengan demikian, untuk meningkatkan kinerja guru, maka perlu dilakukan supervise oleh kepala madrasah, sehingga membantu guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di madrasah.

Proses Program Kepala Madrasah dalam Kualitas Kinerja Guru

Komponen proses dalam model CIPP mengevaluasi tingkat pelaksanaan program, termasuk prosedur, aktivitas, serta keterlibatan seluruh pihak dalam proses supervisi. Di MTsN 2 Bengkulu Selatan, proses pelaksanaan supervisi dilakukan dalam beberapa tahapan yang sistematis, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak

²⁰ Khairiah Khairiah, 'Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru', *AT-TA'LIM Media Informasi Pendidikan Islam*, 19.1 (2020), 91–110
<<https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i1.3685>>.

²¹ Eva Fathyah, Nana Danapriatna, and Ibnu Muthi, 'EVALUASI PROGRAM SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM TSANAWIYAH NEGERI DI KOTA BEKASI', 1.3 (2022), 94–102.

²² Khairiah Zaleha, Ismail; Ismail, Shafinar; Khairiah, 'Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality', *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29.

¹⁹ Solehah, N., & Nasucha, J. A. (2025). IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI MAN 1 MOJOKERTO. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 4(1), 1–24.



lanjut. Pertama, Tahap perencanaan dimulai dengan penyusunan jadwal supervisi, pengelompokan guru berdasarkan mata pelajaran dan pengalaman mengajar, serta penentuan fokus supervisi. Fokus utama supervisi pada tahun pelajaran terakhir adalah peningkatan penggunaan metode pembelajaran aktif dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kedua, Tahap pelaksanaan dilakukan dengan observasi langsung ke dalam kelas oleh kepala madrasah atau tim supervisi. Proses ini melibatkan pengamatan terhadap interaksi guru-siswa, penggunaan media pembelajaran, penyampaian materi, serta pengelolaan kelas. Hasil observasi kemudian didiskusikan dalam sesi umpan balik (feedback) secara individual. Guru diberikan ruang untuk merefleksikan proses pembelajarannya serta menerima masukan untuk perbaikan. Ketiga, Pada tahap tindak lanjut, kepala madrasah bersama waka kurikulum menyusun program pembinaan seperti workshop pengembangan RPP, pelatihan penggunaan platform digital, serta *lesson study*. Proses ini menunjukkan bahwa supervisi tidak berhenti pada observasi, tetapi dilanjutkan dengan pendampingan dan penguatan kompetensi.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas kinerja guru. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Yiyin Susanti, dkk., (2022) menunjukkan bahwa pelaksanaan supervise oleh kepala madrasah seperti peningkatan kedisiplinan guru, penyegaran layanan proses pembelajaran oleh guru dalam hal memberi materi, metode dan strategi manajemen kelas yang semakin kondusif, peningkatan hasil penilaian dan evaluasi prestasi siswa. Pelaksanaan supervise akademik kepala madrasah dapat menghasilkan produk yang bermutu dan unggul, prestasi siswa yang

meningkat, keadaan psikolog guru yang sehat, respon yang baik dari guru.²³ Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah secara periodic dengan menentukan jadwal dan waktu evaluasi yaitu pada akhir semester gasal dan akhir semester tahun pelajaran setelah seluruh tahapan program dilakukan secara utuh dan menyeluruh.²⁴ Pelaksanaan supervise meliputi; (1) monitoring proses pembelajaran; (2) guru saling mengamati saat proses pembelajaran, mendiskusikan hasilnya dan saling memberikan masukan (umpan balik); (3) pemahaman peningkatan kualitas pembelajaran; dan (4) pengembangan pengetahuan dan penerapan metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.²⁵ Tindak lanjut supervise akademik meliputi memberikan masukan dan pembinaan, meminta guru untuk memperbaiki perencanaan dan mengikukan dalam pelatihan. Sehingga supervise yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran dan supervise yang efektif membantu guru dalam

²³ Yiyin Susanti¹ Ryan Rahmawati² and Indah Ayu Nuraini³, 'PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KINERJA GURU DI MAN 2 PONOROGO', *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, XIV.1 (2022), 1–21.

²⁴ Mustaqim; Anita² Hasan, 'Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya', *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 06, 2022, 85–97.

²⁵ Hamdi Rudji² Ahmad Sunaedi¹, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli 1,2', *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02.02 (2023), 1–17.



mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang evaluasi pembelajaran.

Isu actual proses supervise kepala madrasah dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan, misalnya kurangnya waktu supervisi karena beban administrasi kepala madrasah atau ketidakhadiran guru pada saat supervisi dijadwalkan. Isu actual ang sangat mendesak untuk dicari solusinya adalah rendahnya mutu pendidikan di semua tingkatan. Rendahnya mutu pendidikan di madrasah disebabkan oleh berbagai factor, seperti fasilitas madrasah yang kurang memadai, kualitas kinerja guru yang rendah, kesejahteraan guru yang kurang, kurangnya kebutuhan pendidikan yang terpenuhi, dan biaya pendidikan yang tinggi.²⁶

Produk Supervisi Kepala Madrasah dalam Kualitas Kinerja Guru

Hasil atau dampak dari program supervisi kepala madrasah dapat dilihat dari perubahan positif dalam kinerja guru serta peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.²⁷ Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi hasil supervisi, terlihat adanya peningkatan dalam perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis dan inovatif. Guru mulai menerapkan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, role-play, dan pendekatan berbasis proyek.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Guru-guru mulai memanfaatkan media digital seperti Google Classroom, video pembelajaran, dan aplikasi kuis interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif siswa.²⁸ Produk program terlihat seperti meningkatnya budaya reflektif di kalangan guru. Banyak guru yang mulai membiasakan diri untuk melakukan refleksi setelah mengajar, baik secara individu maupun dalam kelompok diskusi sesama guru.²⁹ Hal ini menjadi bukti bahwa program supervisi tidak hanya menekankan aspek evaluatif, tetapi juga transformatif. Dari sisi siswa, terdapat peningkatan dalam partisipasi belajar dan capaian hasil belajar. Data akademik menunjukkan adanya kenaikan rata-rata nilai siswa dalam beberapa mata pelajaran inti seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kinerja guru berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Isu aktual dari program supervise kepala madrasah, terlihat programnya belum sepenuhnya merata. Beberapa guru masih menunjukkan kinerja yang stagnan, terutama guru yang belum maksimal dalam mengikuti pelatihan lanjutan atau yang belum terbuka

²⁶ Baraz Yoechva Alfaiz, 'OPTIMALISASI PENILAIAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MADRASAH', *Alfaiz: Optimalisasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Madrasah*, 8.1 (2024), 10–20.

²⁷ Susanti, Y., Rahmawati, R., & Nuraini, I. A. (2022). Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah sebagai upaya peningkatan kualitas kinerja guru di MAN 2 Ponorogo. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(1), 1-21.

²⁸ Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.

²⁹ Aos Kuswandi, Yeti Sulfiati, and Ibnu Muthi, 'Evaluasi Program Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5.4 (2022), 300–308 <<https://doi.org/10.17977/um027v5i42022p300>>.



terhadap perubahan.³⁰ Oleh karena itu, evaluasi produk ini memberikan rekomendasi perlunya pembinaan berkelanjutan, pemberian penghargaan bagi guru berprestasi, serta peningkatan kapasitas kepala madrasah sebagai pemimpin instruksional di madrasah.

Kesimpulan

Evaluasi program supervisi kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa program ini dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan kualitas kinerja guru. Dari aspek konteks, terdapat kebutuhan nyata peningkatan mutu pengajaran. Pada aspek input, tersedia perangkat, sumber daya manusia, dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan supervisi. Proses supervisi dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif, dengan tahapan observasi dan tindak lanjut yang efektif. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknologi, serta capaian belajar siswa. Meskipun demikian, keberhasilan program ini masih membutuhkan peningkatan di beberapa aspek, seperti penguatan komitmen guru, peningkatan frekuensi supervisi, serta dukungan pelatihan berkelanjutan. Dengan demikian, program supervisi kepala madrasah dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas kinerja guru sebagai tenaga profesional di pendidikan di MTsN 2 Bengkulu Selatan.

Referensi

- Abdul Aziz, 'Supervisi Pengawas Madrasah Terhadap Optimalisasi Kinerja Kepala Madrasah', *Journal Innovation In Education*, 1.4 (2023), 260–66 <<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.841>>
- Ahmad Sunaedi, Hamdi Rudji2, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli 1,2', *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02.02 (2023), 1–17
- AISYAH, SITI, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi', *Jurnal Literasiologi*, 2.2 (2019), 17 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.46>>
- Alfaiz, Baraz Yoechva, 'OPTIMALISASI PENILAIAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MADRASAH', Alfaiz: *Optimalisasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Madrasah*, 8.1 (2024), 10–20
- Anwar, Bakri, 'Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran', *Shaut Al Arabiyyah*, 6.2 (2019), 114 <<https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>>
- Cahayati, Reni, and Miftahir Rizqa, 'Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 4 (2024), 128–35 <<https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>>
- Dr. Hj. Khairiah, M.Pd, *KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA*, 2020
- Fathyah, Eva, Nana Danapriatna, and Ibnu

³⁰ Aty Susanti and Udin Syaefuddin Sa'ud, 'Efektifitas Pengelolaan Pengembangan Profesionalitas Guru', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13.2 (2017), 37–51 <<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5632>>.



- Muthi, 'EVALUASI PROGRAM SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM TSANAWIYAH NEGERI DI KOTA BEKASI', 1.3 (2022), 94–102
- Hasan, Mustaqim; Anita2, 'Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya', *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 06, 2022, 85–97
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Ina, Magdalena, Septiani Revita, Ilmah Siti Nurul, and Faridah Dwi Nur, 'Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05', *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 (2020), 262–75
- Khairiah, Khairiah, 'Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru', *AT-TA'LIM Media Informasi Pendidikan Islam*, 19.1 (2020), 91–110
<<https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i1.3685>>
- Kuswandi, Aos, Yeti Sulfiati, and Ibnu Muthi, 'Evaluasi Program Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5.4 (2022), 300–308
<<https://doi.org/10.17977/um027v5i42022p300>>
- Megiati, Yunita Endra, and Noor Komari Pratiwi, 'Persepsi Guru Atas Supervisi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6.1 (2021)
<<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9357>>
- Mulyasa, 'Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru', *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, 2013
- Negara1, Okta Riski Tata, Sofya Agustina2, Helen Mahlena3, Leza Apriyanti4, Nadsrotul Furoidah5, and Adam Kurniawan6, 'Optimalisasi Supervisi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education.*, 4.1 (2024), 95–103
<<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9357>>
- Rahmawati2, Yiyin Susanti1 Ryan, and Indah Ayu Nuraini3, 'PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KINERJA GURU DI MAN 2 PONOROGO', *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, XIV.1 (2022), 1–21
- Rosni, Rosni, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.2 (2021), 113
<<https://doi.org/10.29210/1202121176>>
- Susanti, Aty, and Udin Syaefuddin Sa'ud, 'Efektifitas Pengelolaan Pengembangan Profesionalitas Guru', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13.2 (2017), 37–51
<<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5632>>
- Umarih, 'Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SMA', *Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sma*, 2.2 (2021), 104–13
- Zaidan, Kiki Melita Andriani, Indah Maysela Azzahra, and Rz. Ricky Satria Wiranata, 'Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : [2808-4632](#)
P-ISSN : [2808-828X](#)
Contak person : [0853-8130-5810/0852-6824-1677](tel:0853-8130-5810)

-
- Supervisi Akademik Di SD Negeri 1 Kangkung OKU Timur', *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2021), 104–16
- Zaleha, Ismail; Ismail, Shafinar; Khairiah, Khairiah, 'Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality', *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29
- Zubaidah, Al Muhajir, Jumat Barus, and Khairiah, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112–21